

PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA TETAP MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL DI GANG DAME PONDOK MERINDU TIMBANGAN DELI MEDAN AMPLAS

Risपालina Ritonga^{1*}, Romauli Siallagan²

¹⁻² Akademi Keperawatan Columbia Asia

Email Korespondensi : risparitonga@gmail.com

Disubmit: 24 Agustus 2022 Diterima: 22 September 2022 Diterbitkan: 01 Desember 2022
DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7588>

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Dalam penanggulan dan pencegahannya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang harus ditaati oleh masyarakat. Namun, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan tersebut dirasa masih belum memuaskan. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah agar masyarakat di Gang Dame Pondok Merindu dapat memahami pentingnya tetap menerapkan serta mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Gang Dame Pondok Merindu Medan Amplas. Kegiatan ini diawali dengan Tanya jawab seputar COVID-19 kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan di era pandemi COVID-19. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian edukasi sebesar 63,2%. Harapan dari kegiatan ini tentunya agar mahasiswa, instansi, dan tenaga kesehatan tidak berhenti untuk terus mengedukasi masyarakat khususnya preventif atau pencegahan COVID-19. Sehingga pada akhirnya akan menurunkan angka kejadian COVID-19 di Indonesia.

Kata Kunci: Penyuluhan, Protokol Kesehatan, COVID-19

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. In handling and preventing it, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia applies health protocols that must be adhered to by the community. However, the level of community compliance with the health protocol is still not satisfactory. The purpose of this outreach activity is so that the community in Gang Dame Pondok Merindu can understand the importance of continuing to implement and comply with health protocols during this pandemic. This community service activity was carried out at Gang Dame Pondok Merindu Medan Amplas. This activity began with a question and answer session about COVID-19 then continued with counseling about health protocols during the COVID-19 pandemic. This activity is the first step to increase public knowledge and awareness to comply with health protocols in the era of the COVID-19 pandemic. The result of this activity is an increase in public knowledge before and after the provision of education by 63.2%. The

hope of this activity is of course so that students, agencies, and health workers do not stop to continue educating the public, especially the prevention or prevention of COVID-19. So that in the end it will reduce the number of cases of COVID-19 in Indonesia

Keywords: *Counseling, Health Protocol, COVID-19*

1. PENDAHULUAN

Pada bulan Februari 2020, dunia dihadapkan pada wabah global *virus corona*, yang diprediksi dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Masalah pertama kali di Indonesia terjadi pada bulan Maret 2020 dimana terdapat dua orang terkonfirmasi positif COVID-19 (Susilo, 2020). Hal ini memebetuk semua negara termasuk Indonesia menerapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus. Di Indonesia juga membuat upaya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Pakpahan dan Fitriani, 2020).

Dengan seiringnya berjalannya waktu, pemberlakuan PSBB tidak bisa diterpkan selamanya demi menjaga keseimbangan perekonomian yang akan berdampak semakin meluas yang justru memunculkan lebih banyak masalah baru di masyarakat (Zairotunnimah, 2020). Indonesia termasuk salah satu negara yang mulai melonggarkan kebijakan terkait gerak warganya dengan menerapkan protokol kesehatan yang terdapat buat mencegah penularan virus atau yang dikenal sebagai *New Normal* (Abdi, 2020).

New normal adalah fase dimana perubahan sikap manusia yang akan terjadi di masa pandemi COVID-19, dimana manusia akan membatasi segala bentuk sentuhan fisik dan cenderung akan membatasi segala bentuk sentuhan fisik dengan individu lainnya (Griffith, 2020). Dalam menerapkan *new normal* masyarakat diharapkan permanen dalam memberlakukan *physical distancing*, teutama pada keramaian, membiasakan mencuci tangan sesuah menyentuh sesuatu, selalu menggunakan masker, membawa hand sanitizier serta menjaga pola makan agar badan tetap sehat.

Pada umumnya warga sudah mengetahui *new normal* ini, namun dalam penerapannya kurang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, hal ini disebabkan masyarakat beranggapan era ini artinya kembalinya aktivitas normal seperti biasanya. Dan juga beranggapan pandemi Covid 19 ini telah terkendali sehingga kebijakan pemerintah ini membangun rasa aman yang semu, hal ini dikarenakan jumlah kasus yang terus meningkat sehingga Indonesia menjadi bagian teratas kasus covid di dunia. Karena anggapan tersebut masyarakat menjadi menyepelkan dengan tidak mengindahkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal inilah dasar perlu diadakan pengenalan tentang *new normal* serta penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah (Taufiq, 2020).

Penerapan *New Normal* di Indonesia yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Hk.01.07/Menkes/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dalam usaha mendukung keberlangsungan pada situasi pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia.

Melakukan upaya penyuluhan kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menekan kasus dan mencegah penularahan (Karo, M.B. 2020) (Farokhah, L. 2020). Edukasi ini dirasa penting karena dapat memberikan pemahaman masyarakat akah pentingnya tetap memahami protokol-protokol kesehatan di masa *new normal*.

2. MASALAH

Gang Dame Pondok Merindu merupakan kelurahan di kecamatan Medan Amplas, Sumatera Utara. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, masih belum memuaskan. Hal tersebut menjadi landasan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya mematuhi protokol kesehatan di era *new normal*.



Gambar 1. Lokasi: Gang Dame Pondok Merindu Timbangan Deli Medan Amplas

3. METODE

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan penyuluhan ini adalah perizinan ke kepala lingkungan, dan persiapan materi yang akan disampaikan. Untuk poster materi memanfaatkan poster yang telah disediakan. Sedangkan objek peserta yang hadir dalam penyuluhan ini adalah warga di Gang Dame Pondok Merindu.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini diawali dengan koordinasi dengan kepala lingkungan Gang Dame Pondok Merindu dan dosen pembimbing, yang selanjutnya melihat situasi banyaknya masyarakat yang datang ke lokasi penyuluhan. Penyuluhan diawali dengan edukasi pentingnya menaati protokol kesehatan di era *New Normal* kepada masyarakat yang datang berkunjung. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap pemaparan materi. Tidak lupa di sela-sela pemaparan materi diselipkan pelatihan cuci tangan secara prosedural mengingat pentingnya cuci tangan yang baik dan benar. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB.

c. Evaluasi

- 1) Tahap persiapan dan pelaksanaan berjalan dengan sangat baik, namun kondisi tempat yang kurang luas menyebabkan antusias masyarakat hanya berdudukan tikar dibawah pohon rindang. Namun hal ini tidak menjadi halangan bagi para pemberi edukasi untuk memaksimalkan penjelasan dalam pemaparan materi.
- 2) Target masyarakat yang hadir adalah 20 orang (mengingat masyarakat mempunyai banyak aktivitas lainnya) dan sasaran pada kegiatan ini tercapai 18 orang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Penyuluhan tentang “Pentingnya Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan” berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga Gang Dame Pondok Merindu dengan target 20 orang dan mencapai sasaran 18 orang. Dari 18 orang yang hadir mengikuti kegiatan penyuluhan hanya 5 orang (26,3%) saja yang memahami masih pentingnya mengikuti protokol kesehatan di era New Normal. Sedangkan 13 orang lainnya rata-rata mengabaikan pentingnya protokol kesehatan ini. Masalah yang lebih terlihat ketika sesi tanya jawab sebelum penyuluhan dimulai, masyarakat kurang memahami pentingnya manfaat dan tujuan dari pentingnya mengikuti protokol kesehatan. Setelah dilakukan edukasi dan kembali membuka sesi tanya jawab, perubahan pun sangat terlihat jelas. Terbukti dari 5 orang menjadi 15 orang yang memahami manfaat dan tujuan dari penyuluhan ini sedangkan 3 orang yang kurang memahami hal ini diakibatkan oleh faktor usia. Peningkatan pengetahuan masyarakat pada penyuluhan ini meningkat sebesar 63,2 % dan hasil evaluasi sebelum dan sesudah penyuluhan ini begitu terlihat. Berikut Gambar Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2: Kegiatan Penyuluhan

- b. Pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut: Rispalina Ritonga, S.Kep., Ns, M.Kep dan Romauli E. G. Siallagan., Ns., S.Kep., Mkep selaku dosen pembimbing, Agusdin Gea, Chani Lya Ervinata, wi Argita br. Tarigan, Junita Barus dan Yesa Sianturi. Nama-nama ini tergaung dalam kelompok pengmas 2022 Akademi Keperawatan Columbia Asia Tahun 2022

5. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan pentingnya tetap mematuhi protokol kesehatan ini disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan sebesar 63,2 %. Tentu penulis berharap bahwa dari hasil kegiatan ini bisa menjadi pendorong untuk mahasiswa, instansi dan tenaga kesehatan untuk tidak berhenti mengedukasi masyarakat tentang kesehatan khususnya edukasi preventif atau pencegahan di Era New normal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N. (2020). Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Akeme Jurnal Ilmiah*, 17(1), 90-98.
- Atmadja, Taufiq Firdaus Al-ghifari, et al (2020). Gambaran Sikap dan Gaya Hidup Sehat Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19, 2020 (November) 195-202.
- Cascella, M. *et al.* (2020). Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus, *StatPearls [Internet]*. Available at: https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&pto=ae&rurl=translate.google.com&sl=en&sp=nmt4&u=https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/&usg=ALk Jrh hQC_C7DdakqT4T1MCVzvUZ4YOipQ.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Griffith K. The “New Normal” after coronavirus (internet). *Kansas Capitol Bureu:kns.com*. 2020 (cited 2022 Jan 12). P. 1-13. Available from: <https://www.kns.com/news/capitol-bureu/the-new-normal-after-coronavirus/>
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kemenkes RI. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian, 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)
- Riskesdas, K. (2020). Corona virus disease 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). pp. 2-6. Available at: <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>.
- Sucipto, S., Istiqomah, S. (2020). Upaya Penguatan Kapabilitas Masyarakat Dalam Pengenalan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Era New Normal. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 137-154.
- WHO (2020). Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat (SARI) suspek penyakit COVID-19. *World Health Organization*. 4(March). pp. 1-25.
- WHO (2021). Update on coronavirus disease in Indonesia. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>.
- Z. Zahrotunnimah, “Langkah taktis pemerintah daerah dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 di Indonesia,”*SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol 7, no 3, p. 247-260,2020.